



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)**

KOREKSI EDITORIAL

Tanggal terbit: Juni 2021

Koreksi editorial memperbaiki ketidakakuratan kecil, termasuk kesalahan ejaan, kesalahan penomoran, ketidaktepatan tata bahasa dan kesalahan translasi. Koreksi ini hanya memengaruhi kalimat wajib (mandatory) dan kalimat utama non-wajib (core non-mandatory) seperti dasar kesimpulan, contoh ilustrasi dan pedoman implementasi.

Kolom 'referensi dan dokumen orisinal' mengidentifikasi publikasi tempat kesalahan terjadi. Kalimat yang digaris bawah adalah kalimat yang ditambahkan, sedangkan kalimat yang dicoret adalah kalimat yang dihapuskan.

Koreksi editorial ini merevisi:

- Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*
- PSAK 3: *Laporan Keuangan Interim*
- PSAK 4: *Laporan Keuangan Tersendiri*
- PSAK 14: *Persediaan*
- PSAK 15: *Investasi Pada entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*
- PSAK 16: *Aset Tetap*
- PSAK 19: *Aset Takberwujud*
- PSAK 22: *Kombinasi Bisnis*
- PSAK 46: *Pajak Penghasilan*
- PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*
- PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi*
- PSAK 58: *Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*
- PSAK 60: *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*

GRHA AKUNTAN, Jalan Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310 - INDONESIA

Telp.: (62-21) 3190 4232 Hunting, E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, Home Page: <http://www.iaiglobal.or.id>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

- **PSAK 62: Kontrak Asuransi**
- **PSAK 64: Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral**
- **PSAK 66: Pengaturan Bersama**
- **PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar**
- **PSAK 71: Instrumen Keuangan**
- **ISAK 11: Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik**
- **ISAK 15: PSAK 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya**
- **ISAK 16: Perjanjian Konsesi Jasa**
- **Konsistensi Translasi Dari Terms atau Tata Bahasa**

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
KERANGKA KONSEPTUAL PELAPORAN KEUANGAN			
KKPK	Judul Bab 3	<p>Perubahan subjudul Bab 3 dalam <i>Conceptual Framework</i></p> <p>BAB 3 — LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS PELAPOR</p>	<p>BAB 3 — LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS PELAPOR</p> <p><u>LAPORAN KEUANGAN</u></p>

GRHA AKUNTAN, Jalan Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310 - INDONESIA

Telp.: (62-21) 3190 4232 Hunting, E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, Home Page: <http://www.iaiglobal.or.id>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 1: PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN			
PSAK 1	7	Inkonsistensi translasi ‘similar’ Amendemen PSAK 1 tentang definisi material: 7. ...Informasi dikaburkan jika dikomunikasikan dengan cara yang akan memiliki dampak yang sama bagi pengguna utama laporan keuangan dengan menghilangkan atau salah menyajikan informasi tersebut...	7. ...Informasi dikaburkan jika dikomunikasikan dengan cara yang akan memiliki dampak yang sama serupa bagi pengguna utama laporan keuangan dengan menghilangkan atau salah menyajikan informasi tersebut...
PSAK 1	7	Penasehat	Penasihat
PSAK 1	15	Kata ‘Bab 1’ belum terhapus dalam Amendemen konsekuensial dari KKPK ke PSAK 1 Amendemen konsekuensial dari KKPK ke PSAK 1: 15. ... Penyajian yang wajar mensyaratkan representasi tepat atas dampak dari transaksi, peristiwa lain dan kondisi sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang diatur dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan Bab 1 (Kerangka Konseptual) ...	15. ...Penyajian yang wajar mensyaratkan representasi tepat atas dampak dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang diatur dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan Bab 1 (Kerangka Konseptual)...

GRHA AKUNTAN, Jalan Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310 - INDONESIA

Telp.: (62-21) 3190 4232 Hunting, E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, Home Page: <http://www.iaiglobal.or.id>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 1	24(b)	<p>Inkonsistensi translasi 'comply'</p> <p>24. ... (a). ... (b). ...Jika entitas lain dengan keadaan yang sama menerapkan persyaratan tersebut...</p>	<p>24. ... (a). ... (b)...Jika entitas lain dengan keadaan yang sama menerapkan <u>serupa mematuhi</u> persyaratan tersebut...</p>
PSAK 1	34(a)	<p>Translasi kurang tepat</p> <p>34. ... (a) entitas menyajikan keuntungan dan kerugian atas pelepasan aset tidak lancar, termasuk aset investasi dan aset operasional, sebesar hasil pelepasan dikurangi jumlah tercatat dan beban pelepasan terkait; ...</p>	<p>34. ... (a) entitas menyajikan keuntungan dan kerugian atas pelepasan aset tidak lancar, termasuk aset investasi dan aset operasional, sebesar hasil pelepasan dikurangi jumlah tercatat <u>aset</u> dan beban pelepasan <u>penjualan</u> terkait; <u>dan</u> ...</p>
PSAK 1	40D	<p>40D. ... (sebagaimana yang seperti diizinkan dalam paragraf 38C).</p>	<p>40D. ... (sebagaimana yang seperti diizinkan dalam paragraf 38C).</p>
PSAK 1	43	<p>Typo</p> <p>43. Peningkatkan...</p>	<p>43. Peningkatkan...</p>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 1	82(ca) & (cb)	<p>Translasi kurang tepat</p> <p>Amendemen konsekuensial dari PSAK 71 ke PSAK 1:</p> <p>82. ...</p> <p>(a). ...</p> <p>(ca) jika aset keuangan direklasifikasikan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi sehingga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, keuntungan atau kerugian yang berasal dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dengan nilai wajar aset tersebut pada tanggal reklasifikasi (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71);</p> <p>(cb) jika aset keuangan direklasifikasi dari nilai wajar melalui kategori pengukuran penghasilan komprehensif lain sehingga dapat diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laporan laba rugi;</p> <p>...</p>	<p>82. ...</p> <p>(a). ...</p> <p>(ca) jika aset keuangan direklasifikasikan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi sehingga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, keuntungan atau kerugian yang berasal dari perbedaan selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset keuangan dengan nilai wajar aset keuangan tersebut pada tanggal reklasifikasi (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71);</p> <p>(cb) jika aset keuangan direklasifikasi dari nilai wajar melalui kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sehingga diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, laba maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laporan laba rugi;</p> <p>...</p>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 1	123(b)	<p>Pada poin (b) - Hapus kata 'dan' setelah tanda (;) Pada poin (c) - Ubah tanda (.) menjadi (;) dan tambahkan kata 'dan' setelah tanda (;)</p> <p>Amendemen konsekuensial dari PSAK 71 ke PSAK 1: 123. ... (a) ... (b) kapan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan aset keuangan dan, untuk pesewa, aset yang terkait sewa dialihkan kepada entitas lain; dan (c)</p>	<p>123... (a). ... (b) kapan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan aset keuangan dan, untuk pesewa, aset yang terkait sewa dialihkan kepada entitas lain; dan (c) apakah secara substansial penjualan produk tertentu merupakan pengaturan pembiayaan dan oleh karena itu tidak menghasilkan pendapatan-; <u>dan</u> ...</p>
PSAK 1	139QA 139QB	<p>Inkonsistensi penggunaan abjad huruf kecil pada nomor paragraf yang tidak ada rujukannya dalam IFRS.</p> <p>Amendemen PSAK 1 tentang judul laporan keuangan dan Penyesuaian Tahunan 2019: 139QA. ... 139QB. ...</p>	<p>139QA<u>qa</u>. ... 139QB<u>qb</u>. ...</p>

GRHA AKUNTAN, Jalan Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310 - INDONESIA

Telp.: (62-21) 3190 4232 Hunting, E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, Home Page: <http://www.iaiglobal.or.id>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 3: LAPORAN KEUANGAN INTERIM			
PSAK 3	3	Inkonsistensi translasi ‘amandment’ amandemen	amendemen
PSAK 3	57A	Konsistensi penggunaan abjad huruf kecil pada nomor paragraf yang tidak ada rujukannya dalam IFRS. Amendemen PSAK 1 tentang judul laporan keuangan: 57A. Amendemen PSAK 1: <i>Penyajian Laporan Keuangan</i> tentang <i>Judul Laporan Keuangan</i> mengamendemen paragraf 05. Entitas menerapkan paragraf tersebut untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.	57A b . Amendemen PSAK 1: <i>Penyajian Laporan Keuangan</i> tentang <i>Judul Laporan Keuangan</i> mengamendemen paragraf 05. Entitas menerapkan paragraf tersebut untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.
PSAK 3	58	Typo salah nomor paragraf Amendemen konsekuensial dari PSAK 1 & 25 tentang definisi material ke PSAK 3: 58. Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 tentang <i>Definisi Material</i> mengamendemen paragraf 24...	58 59. Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 tentang <i>Definisi Material</i> mengamendemen paragraf 24...

GRHA AKUNTAN, Jalan Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310 - INDONESIA

Telp.: (62-21) 3190 4232 Hunting, E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, Home Page: <http://www.iaiglobal.or.id>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 3	58	<p>Inkonsistensi dan ketidaktepatan translasi</p> <p>Amendemen konsekuensial dari KKPK ke PSAK 3: 58. Amendemen terhadap Referensi Kerangka Konseptual dalam SAK, diterbitkan pada tahun 2019, mengamendemen paragraf 31 dan 33 diamendemen. Entitas akan menerapkan amendemen untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Penerapan lebih dini diperkenankan jika pada saat yang sama entitas juga menerapkan seluruh amendemen lain yang dibuat oleh Amendemen terhadap Referensi Kerangka Konseptual dalam SAK. Entitas harus menerapkan amendemen PSAK 3 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Namun, jika entitas menentukan bahwa penerapan retrospektif akan menjadi tidak praktis atau akan melibatkan biaya atau upaya yang berlebih, entitas akan menerapkan amendemen PSAK 3 dengan mengacu pada paragraf 43-45 dari Standar ini dan PSAK 25 paragraf 23–28, 50–53 dan 54F.</p>	<p>58. Amendemen terhadap Referensi Kerangka Konseptual dalam SAK, diterbitkan pada tahun 2019, mengamendemen paragraf 31 dan 33. Entitas akan menerapkan amendemen untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Penerapan lebih dini diperkenankan jika pada saat yang sama entitas juga menerapkan seluruh amendemen lain yang dibuat oleh Amendemen terhadap Referensi Kerangka Konseptual dalam SAK. Entitas harus menerapkan amendemen PSAK 3 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25: <i>Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan</i>. Namun, jika entitas menentukan bahwa penerapan retrospektif akan menjadi tidak praktis atau akan melibatkan biaya atau upaya yang <u>berlebih</u>, <u>maka</u> entitas akan menerapkan amendemen PSAK 3 dengan mengacu pada paragraf 43-45 dari Standar <u>Pernyataan</u> ini dan PSAK 25 paragraf 23–28, 50–53 dan 54F.</p>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 4: LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI			
PSAK 4	4	<p>Penambahan kata 'induk' agar konsisten dengan ruang lingkup PSAK 4 dan konsisten dengan perbedaan dengan IFRS atas paragraf 4 bahwa Laporan Keuangan Tersendiri hanya dapat disajikan oleh entitas induk.</p> <p>Amendemen konsekuensial dari PSAK 71 ke PSAK 4:</p> <p><u>Laporan keuangan tersendiri</u> adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas, yang di mana entitas tersebut dapat memilih untuk, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Pernyataan ini, mencatat investasinya pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan, sesuai dengan PSAK 71: Instrumen Keuangan, atau menggunakan metode ekuitas seperti yang dideskripsikan dalam PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.</p>	<p><u>Laporan keuangan tersendiri</u> adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk, yang di mana entitas tersebut dapat memilih untuk, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Pernyataan ini, mencatat investasinya pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan, sesuai dengan PSAK 71: Instrumen Keuangan, atau menggunakan metode ekuitas seperti yang dideskripsikan dalam PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.</p>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 14: PERSEDIAAN			
PSAK 14	29	<p>Ketidaktepatan translasi</p> <p>29. ...Penurunan nilai persediaan tidak sesuai jika dihitung berdasarkan klasifikasi persediaan, sebagai contoh, barang jadi, atau seluruh persediaan dalam suatu industri atau segmen geografis tertentu. ...</p>	<p>29. ... Penurunan nilai persediaan tidak sesuai jika dihitung berdasarkan klasifikasi persediaan, sebagai contoh, barang jadi, atau seluruh persediaan dalam suatu industri atau segmen operasi geografis tertentu.</p>
PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA			
PSAK 15	18	<p>Ketidaktepatan translasi</p> <p>Amendemen konsekuensial dari PSAK 71 ke PSAK 15:</p> <p>18. Ketika investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, entitas yang merupakan organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas serupa termasuk dana asuransi terkait investasi, entitas dapat memilih untuk mengukur investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 71: <i>Instrumen Keuangan</i>.</p>	<p>18. Ketika investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, entitas yang merupakan organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas serupa termasuk dana asuransi terkait investasi, entitas dapat memilih untuk mengukur investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 71: <i>Instrumen Keuangan</i>. <u>Entitas melakukan pemilihan tersebut secara terpisah untuk masing-masing entitas asosiasi atau ventura bersama, pada pengakuan awal entitas asosiasi atau ventura bersama.</u></p>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 15	42	<p>Ketidaktepatan translasi</p> <p>Amendemen konsekuensial dari PSAK 71 ke PSAK 15: 42.: (a) ... (b) nilai kini arus kas masa depan estimasian yang diharapkan timbul dari dividen yang akan diperoleh dari investasi dan pelepasan investasi. Dengan asumsi yang tepat, kedua metode tersebut akan memberikan hasil yang sama. Menggunakan asumsi yang tepat, kedua metode memiliki hasil yang sama.</p>	<p>42.: a) ... b) nilai kini arus kas masa depan estimasian yang diharapkan timbul dari dividen yang akan diperoleh dari investasi dan pelepasan investasi. Dengan asumsi yang tepat, kedua metode tersebut akan memberikan hasil yang sama. Menggunakan<u>Dengan</u> asumsi yang tepat, kedua metode memiliki<u>tersebut akan memberikan</u> hasil yang sama.</p>
PSAK 15	41B	<p>41B. Hilangnya suatu pasar aktif akibat instrumen ekuitas atau instrumen keuangan asosiasi atau ventura bersama tidak lagi diperdagangkan secara publik bukan merupakan bukti penurunan nilai. Penurunan dari peringkat kredit asosiasi atau ventura bersama atau penurunan dalam nilai wajar asosiasi atau ventura bersama bukan merupakan bukti penurunan nilai, walaupun mungkin menjadi bukti penurunan nilai jika dipertimbangkan dengan informasi tersedia lainnya.</p>	<p>41B. Hilangnya suatu pasar aktif akibat instrumen ekuitas atau instrumen keuangan <u>entitas</u> asosiasi atau ventura bersama tidak lagi diperdagangkan secara publik bukan merupakan bukti penurunan nilai. Penurunan dari peringkat kredit <u>entitas</u> asosiasi atau ventura bersama atau penurunan dalam nilai wajar <u>entitas</u> asosiasi atau ventura bersama bukan merupakan bukti penurunan nilai, walaupun mungkin menjadi bukti penurunan nilai jika dipertimbangkan dengan informasi tersedia lainnya.</p>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 16: ASET TETAP			
PSAK 16	81K	<p>Typo</p> <p>81K. Amendemen PSAK 16: <i>Aset Tetap</i> tentang <i>Agrikultur: Tanaman Produktif</i> mengamendemen paragraf 03, 06, dan 37 dan menambahkan paragraf 22A dan 80B–80C. Entitas menerapkan paragraf tersebut untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 secara retrospektif, sesuai dengan PSAK 25: <i>Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan</i>, kecuali seperti yang dijelaskan dalam paragraf 81M. Penerapan ini diperkenankan. Jika entitas menerapkan paragraf tersebut untuk periode tahun buku yang dimulai sebelum tanggal 1 Januari 2018, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.</p>	<p>81K. Amendemen PSAK 16: <i>Aset Tetap</i> tentang <i>Agrikultur: Tanaman Produktif</i> mengamendemen paragraf 03, 06, dan 37 dan menambahkan paragraf 22A dan 80B–80C. Entitas menerapkan paragraf tersebut untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 secara retrospektif, sesuai dengan PSAK 25: <i>Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan</i>, kecuali seperti yang dijelaskan dalam paragraf 81M 80C. Penerapan ini diperkenankan. Jika entitas menerapkan paragraf tersebut untuk periode tahun buku yang dimulai sebelum tanggal 1 Januari 2018, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.</p>
PSAK 19: ASET TAKBERWUJUD			
PSAK 19	6	<p>Inkonsistensi translasi ‘items’</p> <p>Amendemen konsekuensial dari PSAK 73 ke PSAK 19:</p> <p>6. Hak yang dikuasai oleh penyewa yang timbul dari perjanjian lisensi untuk hal seperti film, rekaman video, karya panggung, manuskrip, paten, dan hak cipta termasuk dalam ruang lingkup Pernyataan ini dan dikecualikan dari ruang lingkup PSAK 73: <i>Sewa</i>.</p>	<p>6. Hak yang dikuasai oleh penyewa yang timbul dari perjanjian lisensi untuk hal item seperti film, rekaman video, karya panggung, manuskrip, paten, dan hak cipta termasuk dalam ruang lingkup Pernyataan ini dan dikecualikan dari ruang lingkup PSAK 73: <i>Sewa</i>.</p>

GRHA AKUNTAN, Jalan Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310 - INDONESIA

Telp.: (62-21) 3190 4232 Hunting, E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, Home Page: <http://www.iaiglobal.or.id>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 19	114	<p>Ketidaktepatan translasi</p> <p>114. ... PSAK 73: Sewa diterapkan untuk pelepasan dengan cara transaksi jual dan sewa-balik.”</p>	<p>114. ... PSAK 73: Sewa diterapkan untuk pelepasan dengan cara transaksi jual dan sewa-balik.”</p>
PSAK 19	Tabel ilustrasi paragraf 65 paragraf 4 (setelah paragraf 67)	<p>Ketidaktepatan translasi</p> <p>Tabel ilustrasi paragraf 65 paragraf 4 ... Pada akhir tahun 20X9, biaya perolehan proses produksi adalah Rp2.100 (yaitu pengeluaran Rp100 yang diakui pada akhir tahun 20X8 ditambah pengeluaran Rp2.000 yang diakui tahun 20X9). Entitas mengakui kerugian karena penurunan nilai aset sebesar Rp200 untuk menyesuaikan jumlah tercatat proses sebelum terjadinya penurunan nilai (Rp1.900). Rugi penurunan nilai ini akan dibalik pada periode selanjutnya jika ketentuan yang berlaku bagi pembalikan rugi penurunan nilai dipenuhi sebagaimana yang diatur PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.</p>	<p>Tabel ilustrasi paragraf 65 paragraf 4 ... Pada akhir tahun 20X9, biaya perolehan proses produksi adalah Rp2.100 (yaitu pengeluaran Rp100 yang diakui pada akhir tahun 20X8 ditambah pengeluaran Rp2.000 yang diakui tahun 20X9). Entitas mengakui kerugian karena penurunan nilai aset sebesar Rp200 untuk menyesuaikan jumlah tercatat proses sebelum terjadinya penurunan nilai <u>(Rp2.100) ke jumlah terpulihkan</u> (Rp1.900). Rugi penurunan nilai ini akan dibalik pada periode selanjutnya jika ketentuan yang berlaku bagi pembalikan rugi penurunan nilai dipenuhi sebagaimana yang diatur PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.</p>



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)**

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 22: KOMBINASI BISNIS			
PSAK 22	11	<p>Ketidaktepatan translasi</p> <p>11. Untuk memenuhi kualifikasi pengakuan sebagai bagian dari penerapan metode akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih memenuhi definisi aset dan liabilitas dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan pada tanggal akuisisi. Sebagai contoh, pihak pengakuisisi memperkirakan biaya-biaya, tetapi tidak terjadi di masa depan, yang mempengaruhi rencananya untuk menghentikan suatu aktivitas pihak diakuisisi atau menghilangkan pekerjaan atau memindahkan karyawan pihak diakuisisi bukan merupakan liabilitas pada tanggal akuisisi. Oleh karena itu, pihak pengakuisisi tidak mengakui biaya tersebut sebagai bagian dari penerapan metode akuisisi. Akan tetapi, pihak pengakuisisi mengakui biaya tersebut dalam laporan keuangan setelah kombinasi sesuai dengan SAK lain.</p>	<p>11. Untuk memenuhi kualifikasi pengakuan sebagai bagian dari penerapan metode akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih memenuhi definisi aset dan liabilitas dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan pada tanggal akuisisi. Sebagai contoh, pihak pengakuisisi memperkirakan biaya-biaya, tetapi tidak terjadi di masa depan, yang mempengaruhi rencananya untuk menghentikan suatu aktivitas pihak diakuisisi atau menghilangkan pekerjaan atau memindahkan karyawan pihak diakuisisi bukan merupakan liabilitas pada tanggal akuisisi. <u>Sebagai contoh, biaya yang diperkirakan oleh pihak pengakuisisi tetapi tidak wajib dikeluarkan di masa depan untuk melaksanakan rencananya untuk keluar dari aktivitas pihak diakuisisi atau untuk melakukan terminasi kontrak kerja atau merelokasi karyawan pihak diakuisisi tersebut bukanlah liabilitas pada tanggal akuisisi.</u> Oleh karena itu, pihak pengakuisisi tidak mengakui biaya tersebut sebagai bagian dari penerapan metode akuisisi. Akan tetapi, pihak pengakuisisi mengakui biaya tersebut dalam laporan keuangan setelah kombinasi sesuai dengan SAK lain.</p>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 22	12	<p>Ketidaktepatan translasi</p> <p>12. Sebagai tambahan, untuk memenuhi kualifikasi pengakuan sebagai bagian dari penerapan metode akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih merupakan bagian yang dipertukarkan antara pihak pengakuisisi dan pihak diakuisisi (atau pemilik sebelumnya) dalam transaksi kombinasi bisnis, dan bukan hasil transaksi terpisah. Pihak pengakuisisi menerapkan pedoman di paragraf 51–53 untuk mengatur aset yang diperoleh atau liabilitas yang diambil alih yang merupakan bagian dari pertukaran dengan pihak diakuisisi, serta aset dan liabilitas (jika ada) hasil transaksi terpisah dicatat sesuai dengan sifatnya dan SAK terkait.</p>	<p>12. Sebagai tambahan, untuk memenuhi kualifikasi pengakuan sebagai bagian dari penerapan metode akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih merupakan bagian yang dipertukarkan antara pihak pengakuisisi dan pihak diakuisisi (atau pemilik sebelumnya) dalam transaksi kombinasi bisnis, dan bukan hasil transaksi terpisah. Pihak pengakuisisi menerapkan pedoman di paragraf 51–53 untuk mengatur aset yang diperoleh atau liabilitas yang diambil alih yang merupakan bagian dari pertukaran dengan pihak diakuisisi, serta aset dan liabilitas (jika ada) hasil transaksi terpisah dicatat sesuai dengan sifatnya dan SAK terkait. <u>Pihak pengakuisisi menerapkan pedoman di paragraf 51–53 untuk menentukan aset yang diperoleh atau liabilitas yang diambil alih mana yang merupakan bagian dari pertukaran dengan pihak diakuisisi dan mana yang merupakan hasil dari transaksi terpisah (jika ada) untuk dicatat sesuai dengan sifatnya dan SAK terkait.</u></p>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 22	53	<p>Ketidaktepatan translasi ‘advisory’ dan ‘maintaining’.</p> <p>Amendemen konsekuensial dari PSAK 71 ke PSAK 22: 53. Biaya terkait akuisisi adalah biaya yang dikeluarkan pihak pengakuisisi dalam rangka kombinasi bisnis. Biaya tersebut mencakup <i>fee</i> makelar (<i>finder’s fees</i>); advis, hukum, akuntansi, penilaian dan <i>fee</i> profesional atau konsultasi lainnya; biaya administrasi umum, termasuk biaya pemeliharaan departemen akuisisi internal; dan biaya pendaftaran serta penerbitan efek utang dan efek ekuitas. Pihak pengakuisisi mencatat biaya terkait akuisisi sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima, dengan satu pengecualian. Biaya penerbitan efek utang dan efek ekuitas diakui sesuai PSAK 50: <i>Instrumen Keuangan: Penyajian</i> dan PSAK 71: <i>Instrumen Keuangan</i>.</p>	<p>53. Biaya terkait akuisisi adalah biaya yang dikeluarkan pihak pengakuisisi dalam rangka kombinasi bisnis. Biaya tersebut mencakup <i>fee</i> makelar (<i>finder’s fees</i>); advisfee penasihat, hukum, akuntansi, penilaian dan <i>fee</i> profesional atau konsultasi lainnya; biaya administrasi umum, termasuk biaya pemeliharaan penunjang departemen akuisisi internal; dan biaya pendaftaran serta penerbitan efek utang dan efek ekuitas. Pihak pengakuisisi mencatat biaya terkait akuisisi sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima, dengan satu pengecualian. Biaya penerbitan efek utang dan efek ekuitas diakui sesuai PSAK 50: <i>Instrumen Keuangan: Penyajian</i> dan PSAK 71: <i>Instrumen Keuangan</i>.</p>
PSAK 22	PP47	<p>Ketidaktepatan translasi</p> <p>PP47. Jika dua entitas bersama berkombinasi, maka nilai wajar kepentingan ekuitas atau kepentingan anggota pada pihak diakuisisi (atau nilai wajar pihak diakuisisi) mungkin dapat diukur secara lebih andal dibandingkan dengan nilai wajar kepentingan anggota yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi. Dalam situasi tersebut, paragraf 33 mensyaratkan pihak pengakuisisi untuk menentukan jumlah <i>goodwill</i> dengan menggunakan nilai wajar kepentingan ekuitas pihak diakuisisi</p>	<p>PP47. Jika dua entitas bersama berkombinasi, maka nilai wajar kepentingan ekuitas atau kepentingan anggota pada pihak diakuisisi (atau nilai wajar pihak diakuisisi) mungkin dapat diukur secara lebih andal dibandingkan dengan nilai wajar kepentingan anggota yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi. Dalam situasi tersebut, paragraf 33 mensyaratkan pihak pengakuisisi untuk menentukan jumlah <i>goodwill</i> dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas pihak diakuisisi dan</p>

GRHA AKUNTAN, Jalan Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310 - INDONESIA

Telp.: (62-21) 3190 4232 Hunting, E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, Home Page: <http://www.iaiglobal.or.id>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
		<p>dan bukan nilai wajar tanggal akuisisi kepentingan ekuitas tanggal akuisisi pihak pengakuisisi yang dialihkan sebagai imbalan. Sebagai tambahan, pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi entitas bersama mengakui aset neto pihak diakuisisi sebagai tambahan langsung pada modal atau ekuitas dalam laporan posisi keuangannya, bukan sebagai tambahan saldo laba, hal ini konsisten dengan cara entitas jenis lain dalam menerapkan metode akuisisi.</p>	<p>bukan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas tanggal akuisisi pihak pengakuisisi yang dialihkan sebagai imbalan. Sebagai tambahan, pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi entitas bersama mengakui aset neto pihak diakuisisi sebagai tambahan langsung pada modal atau ekuitas dalam laporan posisi keuangannya, bukan sebagai tambahan saldo laba, hal ini konsisten dengan cara entitas jenis lain dalam menerapkan metode akuisisi.</p>
PSAK 22	PP60	<p>Ketidaktepatan translasi</p> <p>PP60. Bagian penghargaan pengganti non-<i>vesting</i> yang dapat diatribusikan pada jasa sebelum kombinasi bisnis, sama halnya dengan bagian yang dapat diatribusikan pada jasa setelah kombinasi bisnis, merepresentasikan estimasi terbaik yang ada atas jumlah penghargaan pengganti yang diperkirakan menjadi <i>vest</i>. Sebagai contoh, jika ukuran berdasarkan pasar bagian penghargaan pengganti yang diatribusikan pada jasa setelah kombinasi bisnis sebesar Rp100 dan pihak pengakuisisi memperkirakan hanya 95% dari penghargaan akan <i>vest</i>, maka jumlah yang termasuk dalam imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis adalah Rp95. Perubahan dalam estimasi angka penghargaan pengganti yang diperkirakan menjadi <i>vest</i> tercerminkan dalam biaya remunerasi pada periode perubahan atau kehilangan (<i>forfeitures</i>) terjadi bukan sebagai penyesuaian atas imbalan yang dialihkan dalam kombinasi</p>	<p>PP60. Bagian penghargaan pengganti non-<i>vesting</i> yang dapat diatribusikan pada jasa sebelum kombinasi bisnis, sama halnya dengan bagian yang dapat diatribusikan pada jasa setelah kombinasi bisnis, merepresentasikan estimasi terbaik yang ada atas jumlah penghargaan pengganti yang diperkirakan menjadi <i>vest</i>. Sebagai contoh, jika ukuran berdasarkan pasar bagian penghargaan pengganti yang diatribusikan pada jasa setelah sebelum kombinasi bisnis sebesar Rp100 dan pihak pengakuisisi memperkirakan hanya 95% dari penghargaan akan <i>vest</i>, maka jumlah yang termasuk dalam imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis adalah Rp95. Perubahan dalam estimasi angka penghargaan pengganti yang diperkirakan menjadi <i>vest</i> tercerminkan dalam biaya remunerasi pada periode perubahan atau kehilangan (<i>forfeitures</i>) terjadi bukan sebagai penyesuaian atas imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Sejalan</p>

GRHA AKUNTAN, Jalan Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310 - INDONESIA

Telp.: (62-21) 3190 4232 Hunting, E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, Home Page: <http://www.iaiglobal.or.id>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
		<p>bisnis. Sejalan dengan hal tersebut, dampak dari peristiwa lain, seperti modifikasi atau hasil akhir dari penghargaan dengan keadaan kinerja, yang terjadi setelah tanggal akuisisi dicatat sesuai dengan PSAK 53: <i>Pembayaran Berbasis Saham</i> dalam mengatur biaya remunerasi periode terjadinya peristiwa tersebut.</p>	<p>dengan hal tersebut, dampak dari peristiwa lain, seperti modifikasi atau hasil akhir dari penghargaan dengan keadaan kinerja, yang terjadi setelah tanggal akuisisi dicatat sesuai dengan PSAK 53: <i>Pembayaran Berbasis Saham</i> dalam mengatur biaya remunerasi periode terjadinya peristiwa tersebut.</p>
PSAK 22	PP63	<p>PP63. ... (a). ... (c) PSAK 46: <i>Pajak Penghasilan</i> mengatur akuntansi selanjutnya untuk pajak tangguhan (termasuk aset pajak tangguhan yang tidak diakui) dan liabilitas pajak tangguhan yang diperoleh dalam kombinasi bisnis. ...</p>	<p>PP63. ... (a). ... (c) PSAK 46: <i>Pajak Penghasilan</i> mengatur akuntansi selanjutnya untuk aset pajak tangguhan (termasuk aset pajak tangguhan yang tidak diakui) dan liabilitas pajak tangguhan yang diperoleh dalam kombinasi bisnis. ...</p>
PSAK 22	PP64	<p>Ketidaktepatan translasi</p> <p>PP64. ... (l) Untuk transaksi yang diakui secara terpisah dari akuisisi aset dan pengambil-alihan liabilitas dalam kombinasi bisnis sesuai dengan paragraf 51: (i) rentang dari setiap transaksi; ...</p>	<p>PP64. ... (l) Untuk transaksi yang diakui secara terpisah dari akuisisi aset dan pengambil-alihan liabilitas dalam kombinasi bisnis sesuai dengan paragraf 51: (i) rentang deskripsi dari setiap transaksi; ...</p>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
		<p>(m) Pengungkapan atas transaksi yang diakui secara terpisah yang disyaratkan dalam huruf (l) mencakup jumlah biaya terkait akuisisi dan, secara terpisah, jumlah biaya yang diakui sebagai beban dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif di mana beban tersebut diakui. Jumlah setiap biaya penerbitan yang tidak diakui sebagai beban dan bagaimana biaya tersebut diakui juga diungkapkan.</p> <p>(n) Dalam pembelian dengan diskon (lihat paragraf 34–36):</p> <p style="padding-left: 20px;">(i) jumlah keuntungan yang diakui sesuai dengan paragraf 34 dan pos dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dimana keuntungan tersebut diakui; dan</p> <p style="padding-left: 20px;">(ii) rentang tentang alasan mengapa transaksi tersebut menghasilkan keuntungan.</p> <p style="text-align: center;">...</p>	<p>(m) Pengungkapan atas transaksi yang diakui secara terpisah yang disyaratkan dalam huruf (l) mencakup jumlah biaya terkait akuisisi dan, secara terpisah, jumlah biaya yang diakui sebagai beban dan pos dalam laporan laba rugi-penghasilan komprehensif di mana beban tersebut diakui. Jumlah setiap biaya penerbitan yang tidak diakui sebagai beban dan bagaimana biaya tersebut diakui juga diungkapkan.</p> <p>(n) Dalam pembelian dengan diskon (lihat paragraf 34–36):</p> <p style="padding-left: 20px;">(i) jumlah keuntungan yang diakui sesuai dengan paragraf 34 dan pos dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dimana keuntungan tersebut diakui; dan</p> <p style="padding-left: 20px;">(ii) rentang deskripsi tentang alasan mengapa transaksi tersebut menghasilkan keuntungan.</p> <p style="text-align: center;">...</p>
PSAK 46: PAJAK PENGHASILAN			
PSAK 46	05	<p>Ketidaktepatan translasi</p> <p>05.Dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas adalah jumlah teratribusi atas aset atau liabilitas untuk tujuan pajak dengan an aset atau liabilitas untuk tujuan pajak.</p>	<p>05.Dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas adalah jumlah teratribusi atas aset atau liabilitas untuk tujuan pajak. dengan-aset atau liabilitas untuk tujuan pajak</p>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 55: INSTRUMEN KEUANGAN: PENGAKUAN DAN PENGUKURAN			
PSAK 55	PP99A	<p>Inkonsistensi translasi ‘joint venture’</p> <p>PP99A. ... Untuk tujuan ini, entitas dapat merupakan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, ventura bersatu, atau cabang. ...</p>	<p>PP99A. ... Untuk tujuan ini, entitas dapat merupakan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, ventura bersama bersatu, atau cabang. ...</p>
PSAK 55	PP119	<p>Ketidaktepatan translasi</p> <p>PP119. Entitas juga ketentuan penetapan dan pendokumentasian lain sebagaimana yang digariskan di paragraf 88(a). ...:</p>	<p>PP119. Entitas juga ketentuan penetapan dan pendokumentasian lain sebagaimana yang digariskan di <u>patuh pada persyaratan penetapan dan pendokumentasian lain yang diatur pada</u> paragraf 88(a). ...:</p>
PSAK 55	PP122	<p>Ketidaktepatan translasi</p> <p>PP122. ... Hal yang tidak tepat untuk mengasumsikan bahwa perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai sama dengan perubahan nilai instrumen yang dilindung nilai. ...</p>	<p>PP122. ... Hal yang tidak tepat untuk mengasumsikan bahwa perubahan nilai wajar <i>item</i> yang dilindung nilai sama dengan perubahan nilai instrumen yang dilindung nilai. ...</p>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 55	PP125(c) & (d)	<p>Ketidaktepatan translasi.</p> <p>PP125. ... (a). ... (c) jika periode waktu penentuan harga kembali yang digunakan dipersempit durasinya (contohnya periode waktu penentuan harga kembali dikurangi dari tiga bulan menjadi satu bulan). Periode waktu penentuan harga kembali yang lebih sempit akan mengurangi pengaruh ketidaksesuaian antara tanggal penentuan harga kembali dan tanggal pembayaran (dalam periode waktu penyesuaian nilainya) item yang dilindung nilai dengan tanggal penentuan harga kembali dan tanggal pembayaran instrumen lindung nilai. (d) semakin tingginya frekuensi penentuan harga kembali instrumen lindung nilai untuk mencerminkan perubahan item yang dilindung nilai (contohnya karena perubahan perkiraan percepatan pelunasan). ...</p>	<p>PP125. ... (a). ... (c) jika periode waktu penentuan harga kembali yang digunakan dipersempit durasinya (contohnya periode waktu penentuan harga kembali dikurangi dari tiga bulan menjadi satu bulan). Periode waktu penentuan harga kembali yang lebih sempit akan mengurangi pengaruh ketidaksesuaian antara tanggal penentuan harga kembali dan tanggal pembayaran (dalam periode waktu penyesuaian nilainya <u>penentuan harga kembali</u>) item yang dilindung nilai dengan tanggal penentuan harga kembali dan tanggal pembayaran instrumen lindung nilai. (d) semakin tingginya frekuensi penentuan-penyesuaian nilai harga-kembali instrumen lindung nilai untuk mencerminkan perubahan item yang dilindung nilai (contohnya karena perubahan perkiraan percepatan pelunasan). ...</p>
PSAK 57: PROVISI, LIABILITAS KONTINJENSI DAN ASET KONTINJENSI			
PSAK 57	10	Salah menerjemahkan ‘or’ pada definisi provisi sebagai ‘dan’	Provisi adalah liabilitas yang waktu dan <u>atau</u> jumlahnya belum pasti.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 58: ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN			
PSAK 58	Par 33 (b)	<p>Ketidaktepatan translasi. Kurang penerjemahan ‘paragraf 81(h’) pada poin (b)(ii)</p> <p>33. ... (a). ... (b) Analisis atas jumlah tunggal dalam huruf (a) terhadap: (i) ... (ii) beban pajak penghasilan yang terkait sebagaimana disyaratkan PSAK 46: Pajak Penghasilan; ...</p>	<p>33. ... (a). ... (b) Analisis atas jumlah tunggal dalam huruf (a) terhadap: (i) ... (ii) beban pajak penghasilan yang terkait sebagaimana disyaratkan PSAK 46: Pajak Penghasilan paragraf 81(h); ...</p>
PSAK 58	Catatan Kaki 6	<p>Ketidaktepatan translasi</p> <p>Catatan Kaki 6 Kecuali aset tersebut adalah aset tetap atau aset takberwujud yang akan direvaluasi sesuai dengan PSAK 16: Aset Tetap atau PSAK 19: Aset Takberwujud sebelum diklasifikasi sebagai dikuasai atau dijual, dalam kasus dimana penyesuaian harus diperlakukan sebagai kenaikan atau penurunan hasil revaluasi.</p>	<p>Catatan Kaki 6 Kecuali aset tersebut adalah aset tetap atau aset takberwujud yang akan direvaluasi sesuai dengan PSAK 16: Aset Tetap atau PSAK 19: Aset Takberwujud sebelum diklasifikasi sebagai dikuasai atauuntuk dijual, dalam kasus dimana penyesuaian harus diperlakukan sebagai kenaikan atau penurunan hasil revaluasi.</p>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 60: INSTRUMEN KEUANGAN: PENGUNGKAPAN			
PSAK 60	B42	<p>Ketidaktepatan translasi</p> <p>PP42. Instrumen keuangan yang diungkapkan sesuai paragraf 13C dapat tunduk pada persyaratan pengukuran yang berbeda (sebagai contoh, utang terkait dengan perjanjian pembelian kembali dapat diukur pada biaya diamortisasi, sedangkan derivatif akan diukur pada nilai wajar). Entitas mencatat instrumen pada jumlah yang diakui dan mendeskripsikan perbedaan pengukuran yang dihasilkan dalam pengungkapan terkait.</p>	<p>PP42. Instrumen keuangan yang diungkapkan sesuai paragraf 13C dapat tunduk pada persyaratan pengukuran yang berbeda (sebagai contoh, utang terkait dengan perjanjian pembelian kembali dapat diukur pada biaya <u>perolehan</u> diamortisasi, sedangkan derivatif akan diukur pada nilai wajar). Entitas mencatat instrumen pada jumlah yang diakui dan mendeskripsikan perbedaan pengukuran yang dihasilkan dalam pengungkapan terkait.</p>
PSAK 60	B51	<p>Ketidaktepatan translasi</p> <p>PP51. Pengungkapan kuantitatif yang disyaratkan oleh paragraf 13C(a)–(e) dapat dikelompokkan berdasarkan jenis instrumen keuangan atau transaksi (sebagai contoh, derivatif, perjanjian pembelian kembali, dan perjanjian balik pembelian kembali (<i>reverse repurchase</i>) atau pinjaman sekuritas dan perjanjian pinjaman surat berharga).</p>	<p>PP51. Pengungkapan kuantitatif yang disyaratkan oleh paragraf 13C(a)–(e) dapat dikelompokkan berdasarkan jenis instrumen keuangan atau transaksi (sebagai contoh, derivatif, perjanjian pembelian kembali, dan perjanjian balik pembelian kembali (<i>reverse repurchase</i>) atau pinjaman <u>peminjaman</u> sekuritas dan perjanjian pinjaman <u>peminjaman</u> surat berharga).</p>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 62: KONTRAK ASURANSI			
PSAK 62	Tabel Contoh 1 dalam PI02	<p>Pergerakan kata ‘financial instrument’ menjadi ‘financial asset’ dari dokumen orisinal amendemen konsekuensial PSAK 72 ke PSAK 62 dan konsistensi translasi ‘fees’.</p> <p>Amedemen konsekuensial dari PSAK 72 ke PSAK 62: 1.18 Risiko asuransi tidak signifikan. Oleh karena itu, kontrak tersebut adalah instrumen keuangan yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71. Pendapatan jasa termasuk dalam ruang lingkup PSAK 72 (diakui ketika (atau selama) jasa disediakan, bergantung pada beragam ketentuan).</p>	<p>1.18 Risiko asuransi tidak signifikan. Oleh karena itu, kontrak tersebut adalah instrumen aset keuangan yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71. Pendapatan <i>Fee</i> jasa termasuk dalam ruang lingkup PSAK 72 (diakui ketika (atau selama) jasa disediakan, bergantung pada beragam ketentuan).</p>
PSAK 64: AKTIVITAS EKSPLORASI DAN EVALUASI PADA PERTAMBANGAN SUMBER DAYA MINERAL			
PSAK 64	26A	<p>Inkonsistensi translasi</p> <p>Amendemen konsekuensial dari KKPK ke PSAK 64: 26A. Amendemen terhadap Referensi Kerangka Konseptual dalam SAK, diterbitkan pada tahun 2019, paragraf 10 diamendemen. Entitas akan menerapkan amendemen untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Penerapan lebih dini diperkenankan jika pada saat yang sama entitas juga menerapkan seluruh amendemen lain yang dibuat oleh Amendemen terhadap Referensi Kerangka Konseptual dalam SAK. Entitas harus menerapkan amendemen PSAK 64 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25 Kebijakan</p>	<p>26A. Amendemen terhadap Referensi Kerangka Konseptual dalam SAK, diterbitkan pada tahun 2019, mengamendemen paragraf 10 diamendemen. Entitas akan menerapkan amendemen untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Penerapan lebih dini diperkenankan jika pada saat yang sama entitas juga menerapkan seluruh amendemen lain yang dibuat oleh Amendemen terhadap Referensi Kerangka Konseptual dalam SAK. Entitas harus menerapkan amendemen PSAK 64 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25: <i>Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan</i>. Namun, jika entitas</p>



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)**

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
		Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Namun, jika entitas menentukan bahwa penerapan retrospektif akan menjadi tidak praktis atau akan melibatkan biaya atau upaya yang berlebihan , entitas akan menerapkan amendemen PSAK 64 dengan mengacu pada PSAK 25 paragraf 23–28, 50–53 dan 54F dari .	menentukan bahwa penerapan retrospektif akan menjadi tidak praktis atau akan melibatkan biaya atau upaya yang berlebih <u>an</u> , maka entitas menerapkan amendemen PSAK 64 dengan mengacu pada PSAK 25 paragraf 23–28, 50–53 dan 54F dari .
PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA			
PSAK 66	PP21	<p>Kesalahan tanda panah dalam diagram</p> <p>PP21. Klasifikasi Pengaturan Bersama: Penilaian Hak dan Kewajiban Para Pihak yang Timbul dari Pengaturan</p>	Seharusnya panah yang dilingkar merah pindah ke operasi bersama.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 66	Bagan pada PP33	Inkonsistensi translasi ‘separate vehicle’ ‘Separate vehicle’ dalam bagan paragraf PP33 diterjemahkan sebagai ‘entitas terpisah’	... entitas terpisah <u>kendaraan terpisah</u> ...
PSAK 66	P33A	Terdapat kesalahan translasi ‘those IFRSs’ PP33A. Ketika entitas mengakuisisi kepentingan dalam operasi bersama yang aktivitas operasi bersamanya merupakan bisnis, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: <i>Kombinasi Bisnis</i> , entitas tersebut, sepanjang bagiannya sesuai dengan paragraf 20, menerapkan seluruh prinsip Akuntansi kombinasi bisnis dalam PSAK 22 dan PSAK lain yang tidak bertentangan dengan pedoman dalam Pernyataan ini dan mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh Pernyataan ini yang terkait dengan kombinasi bisnis...	PP33A. Ketika entitas mengakuisisi kepentingan dalam operasi bersama yang aktivitas operasi bersamanya merupakan bisnis, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: <i>Kombinasi Bisnis</i> , entitas tersebut, sepanjang bagiannya sesuai dengan paragraf 20, menerapkan seluruh prinsip Akuntansi kombinasi bisnis dalam PSAK 22 dan PSAK lain yang tidak bertentangan dengan pedoman dalam Pernyataan ini dan mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh Pernyataan ini <u>PSAK tersebut</u> yang terkait dengan kombinasi bisnis...
PSAK 66	C01AB	Inkonsistensi dengan format baku kalimat ketentuan transisi dan tanggal efektif terkait adopsi penyesuaian tahunan. Format yang sama akan berlaku untuk seluruh adopsi penyesuaian tahunan. Penyesuaian Tahunan 2018: C01AB. <i>Penyesuaian 2018</i> , menambahkan paragraf PP33CA. Suatu entitas menerapkan amendemen tersebut untuk transaksi dalam hal entitas memperoleh pengendalian bersama pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan	C01AB. <u>PSAK 66</u> (Penyesuaian <u>Tahunan</u> 2018): Pengaturan Bersama , menambahkan paragraf PP33CA. Entitas menerapkan amendemen tersebut untuk transaksi dalam hal entitas memperoleh pengendalian bersama pada atau setelah awal

GRHA AKUNTAN, Jalan Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310 - INDONESIA

Telp.: (62-21) 3190 4232 Hunting, E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, Home Page: <http://www.iaiglobal.or.id>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
		pertama yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019. Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas menerapkan amendemen tersebut lebih awal, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.	periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019. Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas menerapkan amendemen tersebut lebih awal, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.
PSAK 66	C13	Terdapat kesalahan rujukan paragraf C13. ...untuk operasi bersama sesuai dalam paragraf C12 .	C13. ...untuk operasi bersama sesuai dalam paragraf C13 <u>C12</u> .
PSAK 66	C13A	Terdapat kesalahan rujukan paragraf C13A. ...seluruh referensi untuk 'periode terdekat sebelumnya' dalam paragraph C03-C13 dibaca sebagai 'periode komparatif disesuaikan yang disajikan paling awal'.	C13A. ...seluruh referensi untuk 'periode terdekat sebelumnya' dalam paragraph C03-C13 <u>C02-C12</u> dibaca sebagai 'periode komparatif disesuaikan yang disajikan paling awal'.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 66	C13A, C13B	<p>Terdapat salah penomoran paragraf dan salah penempatan paragraf C13. Paragraf C13 seharusnya berada di dalam subjudul ‘Ketentuan Transisi dalam Laporan Keuangan Tersendiri Entitas’</p> <p>Ketentuan Transisi dalam Laporan Keuangan Tersendiri Entitas C12. ...</p> <p>Referensi ‘Periode Terdekat Sebelumnya’ C12A. ... C12B. ... C13. ...</p>	<p>Ketentuan Transisi dalam Laporan Keuangan Tersendiri Entitas C12. ... <u>C13. ...</u></p> <p>Referensi ‘Periode Terdekat Sebelumnya’ C123A. ... C123B. ... <u>C13. ...</u></p>
PSAK 66	CI73	<p>Inkonsistensi translasi ‘gain’.</p> <p>CI73. Sebagai akibatnya, Entitas C tetap mengakui pengetahuannya (<i>know-how</i>) dalam memproses bahan baku M setelah mengakuisisi kepentingan dalam Operasi Bersama Z karena Entitas C mempertahankan seluruh hak pengetahuannya (<i>know-how</i>). Hal ini berarti Entitas C tetap mengakui pengetahuannya (<i>know-how</i>) berdasarkan jumlah tercatatnya sebesar Rp300. Sebagai akibat dari mempertahankan pengendalian hak untuk menggunakan pengetahuannya (<i>know-how</i>) yang diberikan kepada operasi</p>	<p>CI73. Sebagai akibatnya, Entitas C tetap mengakui pengetahuannya (<i>know-how</i>) dalam memproses bahan baku M setelah mengakuisisi kepentingan dalam Operasi Bersama Z karena Entitas C mempertahankan seluruh hak pengetahuannya (<i>know-how</i>). Hal ini berarti Entitas C tetap mengakui pengetahuannya (<i>know-how</i>) berdasarkan jumlah tercatatnya sebesar Rp300. Sebagai akibat dari mempertahankan pengendalian hak untuk menggunakan pengetahuannya (<i>know-how</i>) yang diberikan kepada operasi bersama, maka Entitas C</p>

GRHA AKUNTAN, Jalan Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310 - INDONESIA

Telp.: (62-21) 3190 4232 Hunting, E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, Home Page: <http://www.iaiglobal.or.id>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
		bersama, maka Entitas C memberikan hak untuk menggunakan pengetahuan (<i>know-how</i>) kepada dirinya. Sebagai akibatnya, sehingga Entitas C tidak mengukur kembali pengetahuannya (<i>know-how</i>) dan tidak mengakui laba atau rugi atas pemberian penggunaan hak pengetahuannya	memberikan hak untuk menggunakan pengetahuan (<i>know-how</i>) kepada dirinya. Sebagai akibatnya, sehingga Entitas C tidak mengukur kembali pengetahuannya (<i>know-how</i>) dan tidak mengakui laba <u>keuntungan</u> atau <u>kerugian</u> atas pemberian penggunaan hak pengetahuannya.
PSAK 68: PENGUKURAN NILAI WAJAR			
PSAK 68	Lampiran A pada definisi <i>Risiko wanprestasi</i> (non-performance risk)	TypoRisiko waprestasiRisiko wa <u>n</u> prestasi
PSAK 68	PP06	Typo ... kuantitif...	...kuantit <u>a</u> tif...



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 68	PP07	<p>Inkonsistensi translasi ‘benchmark’.</p> <p>PP07. Penentuan harga matriks adalah teknik matematika yang digunakan terutama untuk menilai beberapa jenis instrumen keuangan, seperti surat utang, tanpa bergantung secara eksklusif pada harga kuotasian untuk sekuritas spesifik, tetapi lebih bergantung pada hubungan sekuritas dengan tolak ukur sekuritas kuotasian lain.</p>	<p>PP07. Penentuan harga matriks adalah teknik matematika yang digunakan terutama untuk menilai beberapa jenis instrumen keuangan, seperti surat utang, tanpa bergantung secara eksklusif pada harga kuotasian untuk sekuritas spesifik, tetapi lebih bergantung pada hubungan sekuritas dengan tolak ukur <u>acuan</u> sekuritas kuotasian lain.</p>
PSAK 68	PP25	<p>Typo</p> <p>...(yaitu Rp1.200 akan merepresentasikan premi risiko kas ...</p>	<p>...(yaitu Rp1.200 akan merepresentasikan premi risiko kas ...</p>
PSAK 68	PP26	<p>Typo</p> <p>...(capital asset model)...</p>	<p>...(capital asset <u>pricing</u> model)...</p>
PSAK 68	PP29(b)	<p>Typo</p> <p>...adalah Rp72...</p>	<p>...adalah Rp722...</p>
PSAK 68	PP35 (f)	<p>Kesalahan translasi</p> <p>PP35. ...</p> <p>...</p> <p>(f) ... Secara konseptual, pengukuran nilai wajar akan sama, terlepas apakah penyesuaian dilakukan atas harga eceran (ke bawah) atau atas harga ritel (ke atas)...</p>	<p>PP35. ...</p> <p>...</p> <p>(f) ... Secara konseptual, pengukuran nilai wajar akan sama, terlepas apakah penyesuaian dilakukan atas harga eceran (ke bawah) atau atas harga ritel <u>harga ritel grosir</u> (ke atas)...</p>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 68	PP36 (c)	<p>Kesalahan translasi</p> <p>PP36. ...</p> <p>...</p> <p>(c) ...<i>Input</i> Level 3 adalah penyesuaian terhadap kesepakatan (tidak mengikat) harga nilai tengah pasar untuk swap yang dikembangkan menggunakan data yang tidak dapat diobservasi secara langsung dan tidak dapat diperkuat oleh data pasar yang dapat diobservasi.</p> <p>...</p>	<p>PP36. ...</p> <p>...</p> <p>(c) ... <i>Input</i> Level 3 adalah penyesuaian terhadap kesepakatan (tidak mengikat) harga nilai tengah pasar untuk swap yang dikembangkan menggunakan data yang tidak dapat diobservasi secara langsung dan tidak dapat diperkuat oleh data pasar yang dapat diobservasi.</p> <p>...</p>
PSAK 71: INSTRUMEN KEUANGAN			
PSAK 71	4.1.5	<p>Kesalahan translasi</p> <p>4.1.5. <i>Terlepas dari paragraf 4.1.1–4.1.4, saat pengakuan awal entitas dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “accounting mismatch”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda (lihat paragraf PP4.1.29–PP4.1.32).</i></p>	<p>4.1.5. <i>Terlepas dari paragraf 4.1.1–4.1.4, saat pengakuan awal entitas dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas-aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “accounting mismatch”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda (lihat paragraf PP4.1.29–PP4.1.32).</i></p>
PSAK 71	PP5.5.17	<p>Typo</p> <p>eksternal</p>	<p>eksternal</p>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
PSAK 71	PP5.5.17.	<p>Konsistensi huruf besar dan huruf kecil pada poin (i)</p> <p>PP5.5.17. ... (a). ... (i) Perubahan yang signifikan</p>	<p>PP5.5.17. ... (a). ... (i) Pperubahan yang signifikan</p>
ISAK 11: DISTRIBUSI ASET NONKAS KEPADA PEMILIK			
ISAK 11	Halaman Perbedaan dengan IFRSs no. 2	<p>Typo</p> <p>Halaman perbedaan dengan IFRS no. 2: IFRIC 17 paragraf 10(a) tidak diadopsi karena tidak sesuai dengan hukum yang berlaku secara umum di Indonesia.</p>	<p>Halaman perbedaan dengan IFRS no. 2: IFRIC 17 paragraf 10(a b) tidak diadopsi karena tidak sesuai dengan hukum yang berlaku secara umum di Indonesia.</p>
ISAK 15: PSAK 24 – BATAS ASET IMBALAN PASTI, PERSYARATAN PENDANAAN MINIMUM, DAN INTERAKSINYA			
ISAK 15	3	3. Lebih lanjut, pembatasan atas pengukuran aset imbalan pasti dapat menyebabkan persyaratan pendanaan minimum menjadi sulit untuk dilaksanakan	3. Lebih lanjut, pembatasan atas pengukuran aset imbalan pasti dapat menyebabkan persyaratan pendanaan minimum menjadi sulit untuk dilaksanakan memberatkan



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
ISAK 16: PERJANJIAN KONSESI JASA			
ISAK 16	CI04	<p>Typo</p> <p>Amendemen konsekuensial dari PSAK 72 ke ISAK 16: CI04. Operator mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72: <i>Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</i>. Pendapatan jumlah imbalan yang diperkirakan operator menjadi hak pemberi konsesi untuk jasa yang disediakan diakui ketika (atau selama) kewajiban pelaksanaan kegiatan dipenuhi. Dalam masa pengaturan, operator diwajibkan untuk melapisi jalan pada akhir tahun 8. Pada tahun tersebut, pemberi konsesi akan memberi penggantian atas biaya pelapisan jalan yang telah dikeluarkan oleh operator.</p>	<p>CI04. Operator mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72: <i>Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</i>. Pendapatan jumlah imbalan yang diperkirakan operator menjadi haknya dari pemberi konsesi untuk jasa yang disediakan diakui ketika (atau selama) kewajiban pelaksanaan kegiatan dipenuhi. Dalam masa pengaturan, operator diwajibkan untuk melapisi jalan pada akhir tahun 8. Pada tahun tersebut, pemberi konsesi akan memberi penggantian atas biaya pelapisan jalan yang telah dikeluarkan oleh operator.</p>
ISAK 16	CI05 – Tabel 1.2	<p>Inkonsistensi translasi</p> <p><i>Tingkat suku bunga implisit diasumsikan sebagai tingkat yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan antara operator dan pemberi konsesi.</i></p>	<p><i>Tingkat suku bunga implisit diasumsikan sebagai tingkat suku bunga yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan pendanaan antara operator dan pemberi konsesi.</i></p>
ISAK 16	CI07	<p>Typo</p> <p>CI07. ...Setelah konstruksi selesai, Jumlah terutang...</p>	<p>CI07. ...Setelah konstruksi selesai, Jumlah terutang...</p>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
ISAK 16	CI08 – Tabel 1.3	Inkonsistensi translasi Bunga efektif Penerimaan kas dalam tahun 3	<u>Suku</u> bunga efektif Penerimaan kas dalam <u>di</u> tahun 3
ISAK 16	CI08 – Tabel 1.5, tabel 1.6	Konsistensi translasi ‘income’ dalam kata penghasilan keuangan pendapatan keuangan	penghasilan keuangan
ISAK 16	CI27 – Tabel 3.2	<i>Kapitalisasi biaya pinjaman (bunga dibayar pada tahun pertama dan 2 × 33%) (lihat tabel 3.7)</i> <i>Jumlah nilai wajar dari imbalan operasi</i>	<i>Kapitalisasi biaya pinjaman (bunga dibayar pada tahun pertama <u>1</u> dan 2 × 33%) (lihat tabel 3.7)</i> <i>Jumlah nilai wajar dari imbalan operasi <u>operator</u></i>
ISAK 16	CI28	Inkonsistensi translasi ‘financing’ CI28. Selama dua tahun pertama, entitas mengakui aset kontrak dan mencatat komponen pembiayaan signifikan ...	CI28. Selama dua tahun pertama, entitas mengakui aset kontrak dan mencatat komponen pembiayaan <u>pendanaan</u> signifikan ...



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
ISAK 16	CI33	<p>Ketidaktepatan translasi</p> <p>Amendemen konsekuensial dari PSAK 72 ke ISAK 16: CI33. Operator menyediakan jasa konstruksi kepada pemberi konsesi untuk ditukarkan dengan aset keuangan dan aset takberwujud. Dalam model aset keuangan dan model aset takberwujud, operator mencatat jasa konstruksi sesuai dengan PSAK 72: <i>Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</i>. Oleh karena itu, dalam setiap tahun 1 dan 2 operator mengakui biaya konstruksi sebesar Rp500 dan pendapatan konstruksi sebesar Rp525 dalam laba rugi.</p>	<p>CI33. Operator menyediakan jasa konstruksi kepada pemberi konsesi untuk ditukarkan dengan aset keuangan dan aset takberwujud. Dalam model aset keuangan dan model aset takberwujud, operator mencatat jasa konstruksi sesuai dengan PSAK 72: <i>Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</i>. Oleh karena itu, dalam <u>pada</u> setiap tahun 1 dan 2 operator mengakui biaya konstruksi sebesar Rp500 dan pendapatan konstruksi sebesar Rp525 dalam laba rugi.</p>
ISAK 16		<p>Penggunaan symbol (*) (#) (^) untuk keterangan dalam tabel diganti menjadi (a), (b), (c)</p>	
KONSISTENSI TRANSLASI DARI TERMS/ TATA BAHASA			
		<p>Depreciation: Penyusutan Tersusutkan Menyusutkan Disusutkan</p>	<p>Depresiasi Terdepresiasi Mendepresiasikan Didepresiasikan</p>
		<p>'Onerous' dalam konteks 'onerous contract': Kontrak memberatkan</p>	<p>Kontrak merugi</p>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1	2	3	4
KKPK/ PSAK/ISAK	REF.	DOKUMEN ORISINAL	KALIMAT SETELAH KOREKSI
		<p><i>'Termination of employment'</i> dan <i>'employment'</i> dalam kaitannya dengan termination benefits (pesangon). Saat ini tidak konsisten:</p> <p><i>'terminasi kontrak kerja'/ 'terminasi perjanjian kerja'/ 'hubungan kerja'</i> dan ada yang belum diterjemahkan <i>'employment'</i> nya.</p>	Terminasi kontrak kerja
		<p><i>Earlier application is permitted</i> Saat ini tidak konsisten:</p> <ul style="list-style-type: none"> • penerapan dini diperkenankan • penerapan lebih dini diperkenankan • penerapan dini diizinkan • penerapan dini dianjurkan 	Penerapan dini diperkenankan
		<p><i>Undue cost or effort</i> Saat ini tidak konsisten:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biaya atau upaya yang berlebihan • Biaya atau upaya berlebihan <p>Undue cost: biaya yang tidak semestinya</p>	<p>Biaya atau upaya yang berlebihan</p> <p>Biaya yang berlebihan</p>
		Mempengaruhi	Memengaruhi